

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali menguat meski gagal bertahan di atas level 7.100. Kamis (24/11), IHSG naik 0,37% atau 26,39 poin ke 7.080,51 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penguatan IHSG disokong oleh kenaikan sembilan indeks sektoral. Sektor properti dan real estat melejit 1,97%. Sektor kesehatan menguat 0,83%. Sektor barang konsumsi primer menguat 0,36%. Sektor infrastruktur menanjak 0,34%. Sektor perindustrian naik 0,27%. Sektor barang baku menguat 0,21%. Sektor keuangan naik 0,20%. Sektor barang konsumsi nonprimer menguat 0,19%. Sektor transportasi dan logistik naik tipis 0,01%

Mayoritas bursa Asia-Pasifik kembali ditutup cerah pada perdagangan Kamis (24/11/2022), di tengah kabar bahwa bank sentral Amerika Serikat (AS) bakal mengurangi laju kenaikan suku bungannya. Hanya indeks Shanghai Composite China dan Straits Times Singapura yang ditutup di zona merah pada hari ini. Shanghai ditutup melemah 0,25% ke posisi 3.089,31 dan Straits Times turun 0,1% menjadi 3.252,88.

Sedangkan sisanya ditutup di zona hijau. Indeks Nikkei 225 Jepang ditutup melesat 0,95% ke posisi 28.383,09, Hang Seng Hong Kong menguat 0,78% ke 17.660,9, ASX 200 Australia naik 0,14% ke 7.241,8, KOSPI Korea Selatan melonjak 0,96% ke 2.441,33

**News Highlight**

- Bursa sahamnya yakni indeks KLCI terpantau melejit hingga 3,86% pada hari ini, setelah Anwar Ibrahim resmi menjadi perdana menteri (PM) baru Malaysia. Sebelumnya PM Malaysia tak kunjung ditentukan karena tidak ada partai yang memenangkan mayoritas suara parlemen dalam pemilihan umum beberapa waktu lalu. Partai Anwar Ibrahim, Pakatan mengumpulkan jumlah kursi tertinggi dengan 82. Ini diikuti oleh partai lain, yakni Perikatan (73), Barisan Nasional (30), Gabungan Parti Sarawak (23), Gabungan Rakyat Sabah (enam), Warisan (tiga), Parti Bangsa Malaysia dan Parti Kesejahteraan Demokratik Masyarakat masing-masing satu kursi.
- Minat pasar surat utang tanah air masih tinggi. Kamis (24/11) Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menyentuh area 340,20 yang menjadi level tertinggi di sepanjang tahun 2022. Secara valuasi harga obligasi sedang terdiskon sehingga imbal hasilnya meningkat. Misalnya, kupon ST009 yang lebih tinggi dari seri-seri sebelumnya sebesar 6,15%. Dengan kondisi ini investor berpeluang mendapatkan capital gain yang cukup tinggi.
- Risalah pertemuan bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) telah dirilis dan menunjukkan bahwa pejabat Fed setuju untuk menurunkan besaran kenaikan suku bunga yang akan datang setelah mereka mengevaluasi dampak dari kebijakan moneter terhadap perekonomian. Namun, para pejabat Fed masih melihat tanda-tanda yang sedikit jika inflasi mereda. Disisi lainnya, mereka melihat risiko terhadap sistem keuangan seandainya The Fed terus maju dengan kecepatan agresif yang sama.

**Corporate Update**

- PPRE**, PT PP Presisi Tbk merevisi target pendapatan tahun ini. Anak usaha PT PP (Persero) Tbk (PTPP) ini menargetkan pendapatan Rp 3,8 triliun dari sebelumnya Rp 4,4 triliun. PP Presisi tidak menyebutkan penyebab revisi pendapatan tersebut. Tetapi PPRE masih fokus mengejar target laba bersih yang telah ditetapkan sejak awal tahun.
- PZZA**, PT Sarimelati Kencana Tbk telah menggelontorkan sekitar 90% lebih atau setara Rp 270 miliar dari total belanja modal atau capital expenditure (capex) perseroan tahun ini untuk merealisasikan penambahan sebanyak 615 gerai (outlet) sampai akhir 2022. Direktur Utama PT Sarimelati Kencana Tbk Hadian Iswara menyampaikan bahwa tahun ini perseroan menyiapkan total capex sebesar Rp 300 miliar dan 90% lebih sudah dibelanjakan untuk membangun outlet.
- UNTR**, PT United Tractors Tbk mencatatkan penjualan 5.087 unit alat berat Komatsu sepanjang 10 bulan pertama 2022. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, penjualan Komatsu UNTR melesat 96,4%, dimana penjualan pada 10 periode tersebut hanya 2.590 unit. Sebagai gambaran, sampai akhir 2022, anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) tersebut menargetkan penjualan alat berat Komatsu sebanyak 5.500 unit dari semula 4.800 unit.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 November 2022	Current Account Q3	\$3.20B	\$3.90B
22 November 2022	Loan Growth YoY OCT		11.00%
23 November 2022	M2 Money Supply YoY OCT		9.10%
24 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV		51.80

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,080.52	0.37% ▲	7.58%
LQ45	1004.32	0.58% ▲	7.83%
JII	610.54	0.44% ▲	8.63%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,290.71	0.20% ▲	4.56%
Consumer Cyclical	890.31	0.19% ▼	-1.12%
Energy	2,072.36	-0.70% ▼	81.87%
Finance	1,500.64	0.20% ▼	-1.72%
Healthcare	1,486.02	0.83% ▲	4.64%
Industrial	1,233.10	0.27% ▲	18.95%
Infrastructure	912.15	0.34% ▼	-4.91%
Consumer Non Cyclical	733.21	0.36% ▲	10.40%
Property & Real Estate	711.38	1.97% ▼	-7.98%
Technology	6,492.24	-1.20% ▼	-27.82%
Transportation & Logistic	1,809.80	0.01% ▲	13.16%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,194.06	0.28% ▼	-5.90%
Nasdaq	11,285.32	0.99% ▼	-27.87%
S&P	4,027.26	0.59% ▼	-15.50%
Nikkei	28,383.09	0.95% ▼	-1.81%
Hang Seng	17,660.90	0.78% ▼	-24.52%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,687	-10.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.99	-0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.25	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management  

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.